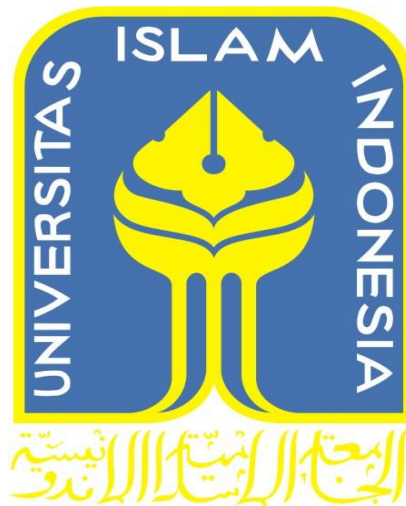


PERSEPSI IBU TERHADAP SUSU FORMULA YANG MENGANDUNG
Enterobacter sakazakii
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)

Karya Tulis Ilmiah
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Derajat Gelar Sarjana Kedokteran



Oleh:
Salsa Pravita Ekaputri
08711191

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2012

**MOTHERS PERCEPTION OF MILK FORMULA CONTAINING
Enterobacter sakazakii IN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)**

A Scientific Paper
As A Part Of Requirements To Obtain
Medical Scholar Degree



By:

Salsa Pravita Ekaputri

08711191

**MEDICAL FACULTY
INDONESIA ISLAMIC UNIVERSITY
YOGYAKARTA
2012
LEMBAR PERSETUJUAN**

PERSEPSI IBU TERHADAP SUSU FORMULA YANG MENGANDUNG
Enterobacter sakazakii
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)

Oleh:

Salsa Pravita Ekaputri

08711191

Telah diseminarkan tanggal 22 Februari 2012

dan disetujui oleh:



dr. Titik Kuntari, MPH

Disahkan

Dekan

dr. Isnatin Miladiyah, M. Sc

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
HALAMAN PERNYATAAN	viii
INTISARI.....	ix
ABSTRACT.....	x
KATA PENGANTAR	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Permasalahan	1
1.2.Rumusan Masalah	2
1.3.Tujuan Penelitian	2
1.4.Keaslian Penelitian	2
1.5.Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1.Persepsi	5
2.2. Susu Formula	6
2.2.1. Pengertian.....	6
2.2.2. Penggolongan Susu Formula.....	6
2.2.3. Penggunaan Susu Formula.....	7
2.3. Bakteri <i>Enterobacter sakazakii</i>	7
2.3.1. Pengertian dan Sifat Bakteri <i>Enterobacter sakazakii</i>	7
2.4.1. Bahaya <i>Enterobacter sakazakii</i>	8
2.4. Landasan Teori.....	9
2.5. Kerangka Teori	11
2.6. Kerangka Konsep Penelitian.....	12
BAB III. METODE PENELITIAN.....	13
3.1. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian.....	13

3.2. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian.....	13
3.2.1. Subjek Penelitian.....	14
3.2.2. Objek Penelitian.....	15
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	15
3.4. Alat Penelitian.....	15
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	15
3.5.1. Wawancara Mendalam (<i>Indepth Interview</i>).....	16
3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	16
3.7. Tahap Penelitian.....	16
3.7.1 Tahap Persiapan.....	16
3.7.2 Tahap Pelaksanaan.....	17
3.7.3 Tahap Akhir.....	17
3.8. Teknik Analisis Data.....	17
3.9. Etika Penelitian.....	19
3.10. Tahap dan Jadwal Penelitian.....	19
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1. Profil Yogyakarta.....	20
4.1.1. Lokasi Penelitian.....	21
4.2. Data dan Karakteristik Narasumber.....	21
4.3. Persepsi Ibu Terhadap Susu Formula yang Mengandung <i>Enterobacter sakazakii</i>	22
4.3.1. Persepsi Ibu terhadap Iklan Susu Formula.....	22
4.3.2. Persepsi Ibu terhadap Susu Formula.....	22
4.3.3. Persepsi Ibu terhadap Susu Formula yang Mengandung <i>Enterobacter sakazakii</i>	24
4.4. Temuan Lain.....	25
4.4.1. Sikap.....	25
4.4.2. Persepsi.....	27
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....	29
5.1. Simpulan.....	29
5.2. Saran.....	29

DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Persetujuan menjadi reponden

Lampiran 2 : Panduan wawancara

Lampiran 3 : Transkrip wawancara narasumber

Lampiran 4 : Foto bukti obserfasi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bakteri <i>Enterobacter sakazakii</i>	8
Gambar 2.2. Kerangka Teori.....	11
Gambar 2.3. Kerangka Konsep	12
Gambar 4.1. Daerah Istimewa Yogyakarta.	20

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Yogyakarta, 20 Februari 2012

Salsa Pravita Ekaputri

PERSEPSI IBU TERHADAP SUSU FORMULA YANG MENGANDUNG
Enterobacter sakazakii
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)

INTISARI

Latar Belakang: Sekarang ini susu formula menyumbang kontribusi yang besar pada kebutuhan gizi bayi. Tidak dapat dihindari bahwa pemberian susu formula pada bayi sebagai pengganti ASI sudah menjadi gaya hidup kaum Ibu modern. Hal ini bisa terlihat dari survey demografi oleh BKKBN (2006) yang dilakukan pada tahun 1997-2002 bahwa pemberian ASI kepada bayi pada 1 jam setelah kelahiran menurun hingga 3,7% dari 8%. Dan pemberian ASI eksklusif selama enam bulan menurun dari 42,2% menjadi 39,5%. Sedangkan konsumen susu formula meningkat dari 10,8% menjadi 32,5%. Dari data ini dapat dilihat bahwa konsumsi susu formula memang sangat tinggi, sehingga tingkat keamanannya menjadi sangat penting. Namun sekarang ini banyaknya penemuan pencemaran bakteri pada susu formula membuat para Ibu resah. Penemuan Estuningsih et al. (2006) menyatakan bahwa 13,5% dari 74 sampel susu formula di Indonesia mengandung bakteri *Enterobacter sakazakii*.

Tujuan Penelitian: Mengetahui persepsi Ibu terhadap susu formula yang mengandung *E. sakazakii* di DIY.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif eksploratif dan menggunakan rancangan penelitian fenomenologi tentang persepsi Ibu terhadap susu formula yang mengandung *E. sakazakii* memfokuskan pengungkapan fenomena atau isu tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif.

Hasil: Melihat dari tanggapan narasumber, beberapa narasumber menganggap bahwa iklan susu formula yang ada sekarang ini dirasa sudah cukup memberikan banyak masukan. Kandungan gizi yang di presentasikan setiap iklan dan janji-janji manfaat yang diberikan turut membentuk persepsi narasumber terhadap suatu iklan susu formula. Dari wawancara didapatkan bahwa tanggapan atau persepsi narasumber terhadap suatu produk susu formula didasarkan pada pengalaman pribadi dalam menggunakan susu formula. Selain itu pendapat orang terdekat seperti orang tua dan suami juga ikut berpengaruh dalam terbentuknya persepsi narasumber terhadap suatu produk susu formula. Dilihat dari aktifitas sehari-hari yang berbeda ikut berpengaruh dalam pembentukan persepsi tersebut. Narasumber dengan aktifitas bekerja cenderung lebih terbuka terhadap informasi-informasi yang ada.

Simpulan: Ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi Ibu terhadap *Enterobacter sakazakii*, antara lain : pengalaman pribadi dalam menggunakan susu formula, pendapat dari orang terdekat, dan informasi yang didapatkan mengenai susu formula yang mengandung *Enterobacter sakazakii*

Kata Kunci: persepsi, Ibu, susu formula, *Enterobacter sakazakii*

MOTHERS PERCEPTION OF MILK FORMULA CONTAINING *Enterobacter sakazakii* IN DIY

ABSTRACT

Background: Now this formula accounts for a substantial contribution to the nutritional needs of infants. It is inevitable that the infant formula feeding instead of breast milk has become the mother of modern lifestyle. This can be seen from the demographic survey by the BKKBN (2006) conducted in 1997-2002 that breast feeding to infants in the first hours after birth decreased by 3.7% from 8%. And exclusive breastfeeding for six months decreased from 42.2% to 39.5%. While consumer milk formula increased from 10.8% to 32.5%. From these data it can be seen that the consumption of formula milk is very high, so the level of security is very important. But now the discovery of bacterial contamination in many infant formulas made the mother uneasy. The discovery Estuningsih et al. (2006) found that 13.5% of 74 samples of infant formula in Indonesia contain the bacteria *Enterobacter sakazakii*.

Objectives: Knowing the perception of mother's milk formula containing *E. sakazakii* in DIY.

Methods: This study is exploratory and descriptive study using a design study on the perception fenomologi mother to infant formula containing *E. sakazakii* focus the disclosure phenomenon or issue. The research was carried out using qualitative analysis.

Results: Looking at the responses of interviewees, some authorities consider that the existing formula milk advertising is enough to give much input. Nutrient content are presented each ad and promises of benefits provided resource persons contributed to make a perception advertising formula. From the interviews found that interviewees responses or perceptions of a product of formula based on personal experience in the use of infant formula. In addition to the opinion of the nearest such as parents and husbands also influential in the formation of the informant's perception of a product formula. Judging from the daily activities of different influential part in shaping these perceptions.

Conclusion: There are several factors that influence the mother's perception of *Enterobacter sakazakii*, among other things: personal experience in using the formula, the opinion of the people closest to, and information obtained about infant formula containing *Enterobacter skazakii*

Keywords: perception, maternal, infant formula, *Enterobacter sakazakii*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segegap rasa syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Taufiq serta Hidayah-Nya, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Persepsi Ibu Terhadap Susu Formula yang mengandung *Enterobacter sakazakii* di DIY”. Shalawat serta salam semoga selalu dilimpahkan oleh Allah SWT kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau kita dapat mengecap indahnya ilmu pengetahuan.

Karya tulis ini disusun selain untuk memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Kedokteran, juga merupakan ungkapan rasa cinta penulis terhadap ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan dapat berkembang jika orang-orang yang ada di dalamnya mampu berkontribusi positif bagi ilmu pengetahuan itu sendiri. Karya tulis ini merupakan langkah awal bagi penulis untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

Dalam penyusunan KTI ini penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. Isnatin Miladiyah, M.Sc selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.
2. dr. Lutfi Gazali, M. Kes sebagai Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan pengarahan dalam proses penyusunan KTI ini.
3. Kedua orangtua dan seluruh keluarga, karena telah memberikan dukungan dan kasih sayang yang besar sehingga penulis terus memiliki semangat yang lebih dalam menyelesaikan KTI ini.
4. Amien Mujib Bahruddin yang selalu memberi semangat dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan KTI ini dengan baik.
5. Sahabat-sahabat tersayang, Dennis, Evy, Launa, Retno, Suspek, Topek, Oo, Robin, Lia, Dito dan Mas Henk yang saling memberikan semangat dan selalu mengingatkan penulis untuk segera menyelesaikan KTI ini.

6. dr. Dewi, mba Nana, Mba Uli, Retno, Mas Akbar, Andre, dan Mbak Yessy yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber didalam penyusunan KTI ini.
7. Berbagai pihak yang telah membantu penulis dan tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman serta waktu. Sehingga penulis mengharapkan untuk penelitian selanjutnya lebih sempurna dari Karya Tulis Ilmiah ini.

Semoga KTI ini dapat bermanfaat untuk pembaca khususnya dalam menambah ilmu pengetahuan dan mendorong untuk melakukan penelitian lain yang bermanfaat.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Februari 2012

Penulis,

Salsa Pravita Ekaputri